

ABSTRAK

Keberhasilan suatu sekolah tidak lepas dari cara pengelolaan yang tepat yang sesuai dengan kondisi dan situasi sekolah dengan segala peran dan fungsi sekolah. Sebagai koordinator kepala sekolah harus dapat mengusahakan optimalitas kepuasan kerja guru dengan berbagai pendekatan, strategi dan program nyata yang pada gilirannya guru dapat meningkatkan prestasi kerjanya, terutama dalam pengelolaan pembelajaran dan mutu pelayanan bagi siswa. Seperti halnya permasalahan yang ditemukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Garut Kota Kabupaten Garut yang erat kaitannya dengan permasalahan prosedur kerja, pengaturan kelompok, kedisiplinan tenaga kependidikan, serta adanya beberapa guru yang kerap menjalankan tugas yang belum maksimal. Penulis berasumsi bahwa masalah tersebut erat kaitannya dengan tarap kepuasan yang diperoleh guru dalam memenuhi hak dan kewajibannya serta berkaitan dengan pola koordinasi yang perlu dibenahi antara kepala sekolah dengan staf pengajar. Atas dasar permasalahan yang ada tersebut penulis melakukan penelitian ini dengan mengambil judul : **"Pelaksanaan Koordinasi Kerja antara Kepala Sekolah dengan Guru dan Hubungannya dengan Kepuasan Kerja Guru Agama" (Penelitian di MTs Negeri Garut Kota Kabupaten Garut)**

Tujuan penelitian ini antara lain untuk mendeskripsikan pelaksanaan koordinasi kerja antara kepala sekolah dengan guru di MTs Negeri Garut Kota Kabupaten Garut, untuk memperoleh gambaran mengenai kepuasan kerja guru agama di MTs Negeri Garut Kota Kabupaten Garut, dan untuk menganalisis pelaksanaan koordinasi kerja antara kepala sekolah dengan guru dan hubungannya dengan kepuasan kerja guru agama di MTs Negeri Garut Kota Kabupaten Garut. Adapun Hipotesis penelitian ini adalah "Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pelaksanaan koordinasi kerja antara kepala sekolah dan guru dengan kepuasan kerja guru agama."

Penelitian ini menggunakan metode survey deskriptif, dengan teknik penelitian yang utama melalui penyebaran angket. Adapun untuk melengkapi hasil penelitian digunakan pula teknik observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi pustaka. Analisis data menggunakan analisis korelasi *Product Moment* dan analisis indikator.

Dari hasil analisis indikator dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan Koordinasi Kerja Antara Kepala Sekolah Dengan Guru di MTs Negeri Garut Kota Kabupaten Garut dinilai baik dengan nilai rata-rata sebesar 4,17 dan Kepuasan kerja guru agama di MTs Negeri Garut Kota Kabupaten Garut sangat baik dengan nilai rata-rata sebesar 4,28. Adapun dari hasil analisis korelasi, diketahui bahwa Pelaksanaan koordinasi kerja antara kepala sekolah dengan guru memiliki hubungan yang sangat tinggi dengan kepuasan kerja guru agama di MTs Negeri Garut Kota Kabupaten Garut dengan nilai indeks koefisien korelasi (r) adalah 0,87. Adapun besarnya pengaruh yang diberikan dengan adanya pelaksanaan koordinasi kerja antara kepala sekolah dengan guru terhadap kepuasan kerja guru agama adalah 75,69 %. Sedangkan sisanya sebesar 24,31 % dipengaruhi oleh faktor lain. Setelah dilakukan uji hipotesis ternyata signifikan, hipotesis penelitian ini diterima.